



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR ISTILAH	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	
INTISARI	xxii
ABSTRACT	xxiii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tinjauan Pustaka	9
1. Kajian tentang Gerakan Komunitas di Yogyakarta	9
2. Kajian tentang Komunitas Ketjilbergerak	10
D. Landasan Teori	16
1. Gerakan Sosial, Civil Society dan Volunteerism	17
2. Solidaritas	20
3. Tindakan Sosial	20
4. Modal Sosial dan Modal Kultural	22
E. Metode Penelitian	24
1. Metode Pengumpulan dan Analisis Data	24
F. Sistematika Penulisan	31

BAB II : YOGYA IKU SUBUR OPO WAE TUKUL



A. Jogja Istimewa	33
B. Selayang Pandang Komunitas Ketjilbergerak	42
1. Ketjilbergerak	42
2. Anggota-Anggota Ketjilbergerak	46
C. Pakaian, Bahasa, dan Aktivitas Anak Muda Ketjilbergerak	49
1. <i>Bahasa Lokal: Sebuah Pendekatan Masyarakat</i>	52
2. <i>Grup WAKU AKIH: Sebuah Perjumpaan Dunia Maya</i>	57
3. <i>Base camp Kabe</i>	62
D. Kesimpulan	66

BAB III. KALAH BONDO MENANG KONCO: RELASI YANG DIBANGUN DAN TERBANGUN DALAM KOMUNITAS KETJILBERGERAK

A. Kekancan	68
B. Kanca Kenthel	82
C. Jogja Berhati Nyaman	87
D. Dalang dan Otak Ketjilbergerak	91
1. Greg dan Vani Idola dan Panutanku.....	91
2. Ring Satu Ring Dua	94
3. Anut Mbak Vani dan Mas Greg	101
E. Gerakan Kultural	105
F. Kesimpulan	110

BAB IV : KETJILBERGERAK: DARI KOMUNITAS HINGGA GERAKAN ANAK MUDA

A. Kerja Pendidikan Komunitas Ketjilbergerak	112
1. Ketjilbergerak sebagai Sekolah	112
2. Ngelmu Iku Kanthi Laku	134
B. Eksperimen: Sebuah Dinamika Gerakan	138
1. Wit Gedhang Awoh Pakel Ngomong Gampang Nglakoni Angel	138
2. Menang Bondho Menang Konco VS Wingi Ngiwo Saiki	



Nengen	146
C. Volunteerism dan Gerakan Anak Muda Ketjilbergerak	161
1. Ora Sepaneng	161
2. Sak Dek Sak Nyet	164
3. Klaim dan Kurang	174
D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dinamika Strategi Gerakan Komunitas Ketjilbergerak	185
E. Kesimpulan	186
BAB VI. KETJILBERGERAK SEBAGAI PRODUK IJTIHAD	
A. Ketjilbergerak sebagai Produk Ijtihad	189
B. Kesimpulan	201
BAB V PENUTUP	
C. Simpulan	203
D. Kritik Teori	205
E. Saran dan Rekomendasi	205
DAFTAR PUSTAKA	210



KALAH BONDO MENANG KONCO: Strategi Gerakan Komunitas Anak Muda Ketjilbergerak

Yogyakarta

M NAJMUL AFAD, Dr. Setiadi, M.Si

Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Aksara Jawa Asli dan Aksara Jawa Walikan	53
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Peta Yogyakarta	40
Gambar 2.2. Tampilan Utama dalam Website Ketjilbergerak.....	50
Gambar 2.3. Poster kegiatan Bhinneka	60
Gambar 3.1 Ilustrasi Layering dalam Ketjilbergerak.....	100
Gambar 3.2 Kegiatan <i>Youthcamp Anti-Corruption</i> 2017 di Bandung	106
Gambar 3.3 Kegiatan Bhinneka	103
Gambar 4.1. Status WA Vani.....	121
Gambar 4.2. <i>Denim Vest</i> (Rompi) Kalah Bondo Menang Konco Konco Kenthel	126
Gambar 4.3 Kaos Energi Mudamu Senjatamu	126
Gambar 4.4 Kaos Energi Mudamu Senjatamu Nampak dari Dalam	126
Gambar 4.5. Poster Kegiatan Sekolah Kota	128
Gambar 4.6. Ade' Cut Putri Pemangku Adat di Sabang	129
Gambar 4.7. Foto Ropik (Bertopi)	154
Gambar 4.8. Status Kipli	154



DAFTAR ISTILAH

- Angkatan Perubahan : Sebuah platform ketjilbergerak yang berisi perwakilan anak muda berprestasi di Indonesia. Semenjak ketjilbergerak bekerja sama dengan KPK dalam kegiatan *youthcamp anti-korupsi* di Yogyakarta 2015, Angkatan Perubahan (AP) menjadi sebuah komunitas, *follow up* dari kegiatan *youthcamp anti-corruption* 2015, 2016 dan 2017. Mereka merupakan individu atau perwakilan komunitas bergerak dalam bidang kampanye nilai-nilai anti korupsi. Bisa dilihat di @perubahan_id.
- Benih Bunyi : Sebuah kegiatan riset tentang permasalahan anak muda di Indonesia. Dalam benih bunyi disebarluaskan melalui media sosial foto anak muda dengan pendapatnya mengenai kegelisahan anak muda. Bisa diikuti dalam #BenihBunyi.
- Bhinneka : Kegiatan ketjilbergerak sebagai respon atas tercorengnya keberagaman di Indonesia. Kegiatan bertema “Memupuk Persatuan, Mensyukuri Keberagaman” ini diinisiasi oleh Donlo, cah SMA/K dengan pesertanya anak SMA/K di Yogyakarta. Project ini muncul setelah kegiatan Pesan Damai. Bisa dilihat di akun intagram @bhinnekkab.
- Bibit Benih.
- Cah : Dari kata *bocah*, untuk menyebut anak. Semisal *Cah* ketjilbergerak, itu berarti anak ketjilbergerak.
- Desa : Suatu wilayah teriori di Indonesia dengan alam yang asri, gotong royong yang kuat.
- Follower* : Istilah dalam media sosial Instagram untuk menyebut “pengikut”, atau orang yang mengikuti



akun instagram lain.

- Generasi $\pi\phi$: Istilah Dr. Muhammad Faisal untuk menyebut generasi yang mengalami masa remaja awal Abad 21 mereka cenderung pada *passion* dan kreativitas, pluralis, komunal, *alienated*, *sensitive* dengan tantangan zaman pengaruh keseimbangan perkembangan *mobile* dan digital, korupsi di ranah pemerintah, radikalisme, pasar bebas, dan pengaruh gaya hidup dari luar.
- Generasi $\sigma\omega$: Generasi yang menikmati masa remaja pada tahun 1970-1998 dengan tantangan zaman kompetisi yang tinggi, individualism, keterbatasan ruang berekspresi dan pengaruh budaya asing mempunyai cara pandang adaptif, kompetitif, *social climber*, berorientasi pada *achievement*, dan mengejar *skills* dan standar keahlian tertentu. Istilah ini dikembangkan oleh Dr. Muhammad Faisal.
- Grup Media Sosial : Sebuah grup media sosial yang sering digunakan *cah kabe* sarana berinteraksi secara maya para anggotanya. Biasanya grup tersebut dalam bentuk WhatsApp (sering dibaca WA) yang menampung peserta maksimal 256 orang dan Line.
- Honai Belajar : Kegiatan belajar bersama anak-anak Wamena Papua. *Project* ini dipegang oleh Sepi, *cah kabe* asal Papua yang telah lama tinggal di Yogyakarta. Sebuah single berjudul “honai belajar” lahir dalam project ini.
- Jaringan Desa : Platform ketjilbergerak menampung perwakilan anak muda desa di Yogyakarta.
- Jaringan Kampung Jogja : Wadah perwakilan anak muda kampung (kota) Yogyakarta yang diinisiasi oleh ketjilbergerak.



- Jogja Berhati Nyaman : Slogan yang sering digunakan untuk menyebut Yogyakarta selalu berhati nyaman.
- Jogja Ora Didol* : Sebuah gerakan merespon perubahan sosial di Yogyakarta akibat maraknya pembangunan hotel dan kapitalisme yang menekan masyarakat.
- Jogja Subur Opo Wae Tukul* : Sebuah pepatah yang mempunyai makna Jogja subur apa saja bisa tumbuh disana.
- Kabe* : Sebutan untuk ketjilbergerak. *Kabe* selain merujuk pada nama komunitas, juga mempunyai maksud *base camp* ketjilbergerak.
- Kalah Banda Menang* : Kalah uang (materiil), menang teman.
- Kanca*
- Kampung : Sebutan wilayah terkecil di kota.
- Kanca Kenthel* : Pertemanan yang sangat erat.
- Kemendesa : Kementerian Desa.
- Ketjilbergerak : Komunitas anak muda di Yogyakarta yang bergerak di bidang pendidikan dengan metode seni. Founder dari komunitas ini ialah Greg dan Vani.
- KPK : Komisi Pemberantasan Korupsi.
- Kumpul Sedulur* : Salah Satu kegiatan dalam rangkaian Jogja Mbhinneka. Kegiatan ini dilaksanakan di kampung Badran dalam bentuk panggung pagelaran yang mempertemukan anak muda dan masyarakat dari berbagai latar belakang
- Kelas Melamun : *Project* dari divisi pendidikan dalam komunitas ketjilbergerak berupa kelas diskusi.
- Line* : Sebuah aplikasi media sosial yang mempunyai fitur stiker, status yang bisa digunakan untuk saling berkomentar dan berbagai gambar, video dan juga file.
- Lung Tinulung Kampung* : Kegiatan penggalangan dan penyaluran bantuan



untuk korban bencana alam Siklon Cempaka. Kegiatan ini diinisiasi oleh ketjilbergerak bersama Taman Tiban dan Jaringan Kampung Jogja.

Lur : Panggilan pendek dari “Dulur”, dalam Indonesia diucap “Saudara”.

Menang Banda Menang : Slogan menang uang, menang teman.

Kanca

Mendolom : Istilah orang-orang pipikoro (Sulawesi) menyebut *dolom* dengan maksud kurang mendalam. Jika “dalam” itu 10 meter, sementara “*dolom*” itu 100 meter. Sebuah analogi salah satu infroman tentang gerakan anak muda yang penggarapan basisnya masih kurang *mendolom* atau masih sebatas permukaan saja.

Mural Sambung Rasa : Kegiatan ketjilbergerak berupa mural di beberapa kota di Indonesia. Dalam proses perencanaan dan eksekusinya ketjilbergerak bekerjasama dengan anak muda setempat yang setiap konten isi, warna disesuaikan dengan konteks masyarakat tempat mural berlangsung.

Ngelmu Iku Kalakone : Istilah Jawa yang merujuk pada mencari ilmu dikerjakan dengan praktik tindakan. “*Laku*” juga diartikan sebagai proses tirakat.

Kanthy Laku

Perpustakaan Ketjil : Perpustakaan yang berada di *base camp* ketjilbergerak. Perpustakaan ini berisi buku-buku koleksi Greg dan Vani. Para pengunjung hanya bisa membaca di lokasi dan tidak diperkenankan untuk membawanya pulang.

Pesan Damai : Sebuah *project* ketjilbergerak yang mengajak anak muda memetakkan masalah anak muda. Dalam Pesan Damai, mereka membuat riset, diskusi, lagu,



kaos dan benih bunyi untuk menyampaikan pesan kerukunan, Pancasila dan keberagaman sebagai bentuk menciptakan solusi atas permasalahan sosial yang ada. Bisa diikuti dalam #PesananDamai.

- Sak Dek Sak Nyet* : Sebuah istilah yang mempunyai arti mengontak hanya saat butuh saja, setelah itu selesai. Dan semua permintaan harus dipenuhi saat itu juga.
- Sarasehan Pemuda Desa : Kegiatan yang menghadirkan Ketua KPK dan Menteri Desa yang dihadiri oleh anak muda se-Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Sekolah Desa : Platform baru model pendidikan anak muda desa. Simak di @sekolahkotasekolahdesa
- Sekolah Kota : Platform baru model pendidikan anak muda kota. Lebih lanjut bisa dilihat di akun @sekolahkotasekolahdesa.
- Sekolah Pemuda Desa : Kegiatan sekolah pemuda yang diikuti oleh perwakilan anak muda se-DIY. Para peserta kegiatan ialah mereka yang lolos seleksi administrasi berupa proposal kegiatan desa yang meliputi potensi, tantangan dan impian anak muda atas desanya.
- Selebgram* : Singkatan dari selebriti *instagram*.
- Taman Tiban : Project ketjilbergerak merespon sempitnya ruang terbuka di Yogyakarta yang bekerjasama dengan Bhinneka 2015. Blog kegiatan ini bisa diikuti di laman www.tamantiban.blogspot.com.
- Tegalrejo Tumplegbleg* : Kegiatan ketjilbergerak bersama masyarakat Desa Tegalrejo dengan bertajuk “Tegalrejo Tumplegbleg”, semua elemen masyarakat baik anak-anak, pemuda, orang tua berkumpul dalam kegiatan tersebut.



Youthcamp
Corruption

Anti- : Kegiatan kemah anak muda yang diikuti oleh perwakilan anak muda di Indonesia. Kegiatan ini merupakan kerjasama antara ketjilbergerak dan KPK serta komunitas tuan rumah kegiatan *youthcamp*.

WhatsApp

: Sebuah aplikasi media sosial yang mempunyai fitur-fitur grup. Status dalam bentuk tulisan, gambar dan video.